

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN *SELF-
EFFICACY* REMAJA DALAM PERILAKU
KESEHATAN REPRODUKSI**

SKRIPSI



Oleh:

Wiwini Delta Maharani

NIM. 22102171

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Self-Efficacy Remaja Dalam Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Wiwin Delta Maharani

NIM : 22102171

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

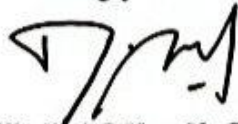
Tim Penguji

Ketua Penguji,



Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0709099005

Penguji II



Trisna Vitaliati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0703028602

Penguji III



Kustin, S.KM,MM.,M.Kes
NIDN. 0710118403

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



At Nur Zannah, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN *SELF-EFFICACY* REMAJA DALAM PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI

The relationship between the role of parents and adolescent Self- efficacy in reproductive health behavior

Wiwin Delta Maharani¹, Kustin²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi

Korespondensi Penulis : deltamaharani1122@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar belakang : Permasalahan kesehatan reproduksi remaja Indonesia masih dipengaruhi oleh rendahnya *Self-efficacy* dalam pengambilan keputusan yang sehat terkait perilaku seksual. Kondisi ini tercermin dari masih ditemukannya kasus kehamilan tidak diinginkan, pernikahan dini, serta infeksi menular seksual di sejumlah wilayah seperti Jawa Timur dan DKI Jakarta. Peran orang tua melalui komunikasi dan dukungan yang tepat menjadi faktor penting dalam pembentukan keyakinan diri remaja. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan peran orang tua dan *self-efficacy* remaja dalam ranah Kesehatan reproduksi. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan dua variabel utama, yakni peran orang tua sebagai variabel independent dan *self-efficacy* sebagai variabel dependen. Populasi penelitian terdiri dari 265 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambipuji. Sampel sebanyak 160 responden dipilih melalui Teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner mengenai peran orang tua dan *self-efficacy* dalam satu sesi pertemuan, yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji Rank Spearman. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan paling banyak peran orang tua baik 76 (47,5%) dan *Self-efficacy* tinggi yakni sebesar 156 (97,5%) responden. Hasil uji statistik menghasilkan nilai p-value sebesar 0,256 ($p > 0,05$) sehingga hipotesa (H_a) ditolak. Hasil mengidentifikasi bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan *Self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan remaja. **Diskusi :** Temuan peneliti ini menemukan bahwa mayoritas responden memiliki peran orang tua yang baik dan *self-efficacy* yang tinggi. Namun demikian, hasil analisis statistik mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara peran orang tua dan *self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan remaja.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, Peran orang tua, *Self-efficacy* Remaja